

10. Juknis Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen di Rumah Tangga

PETUNJUK TEKNIS
KAJIAN *AWARENESS* KEAMANAN PANGAN KONSUMEN DI RUMAH TANGGA

I. TUJUAN

1. Mengetahui tingkat *awareness* dan pengetahuan keamanan pangan konsumen
2. Mengetahui profil praktek keamanan pangan di rumah tangga

II. METODOLOGI

Penjelasan detil tentang teknis kajian akan dijabarkan pada Protokol Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen di Rumah Tangga. Protokol tersebut akan disampaikan oleh petugas pusat pada kegiatan Supervisi Pengembangan Kajian Keamanan PJAS di Balai Besar/ Balai POM pada bulan Mei-Juni 2013.

1. Identifikasi dan penetapan responden

Responden dipilih mewakili konsumen pada umumnya di rumah tangga. Responden dapat berasal dari ibu rumah tangga, asisten rumah tangga, keluarga pegawai Balai Besar/ Balai POM, mahasiswa, dsb sehingga cukup mewakili berbagai kelompok masyarakat.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan menggunakan kuesioner melalui wawancara langsung. Balai Besar/ Balai POM agar menyediakan souvenir untuk responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Beberapa aspek yang akan ditanyakan kepada responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek Pertanyaan pada Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen

No	Aspek	Contoh pointers yang akan ditanyakan
1	Pengetahuan dan <i>awareness</i>	<ul style="list-style-type: none">• Sistem dan peraturan keamanan pangan di Indonesia (misalnya apakah tahu tentang Badan POM, apakah tahu tentang peraturan keamanan pangan, dsb)• Pengetahuan dan praktek keamanan pangan konsumen: pada saat berbelanja bahan pangan, bagaimana menyimpan pangan di rumah, menangani dan mengolah pangan di dapur, dsb• Isu terkait keamanan pangan di Indonesia: pangan hasil rekayasa genetik, pangan organik, pangan hasil iradiasi, keracunan pangan, dsb

No	Aspek	Contoh pointers yang akan ditanyakan
2	Kepercayaan konsumen pada jaminan keamanan pangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana konsumen yakin dengan jaminan keamanan pangan yang disediakan produsen, pemerintah, penjaja pangan • Opini konsumen tentang pelayanan dan pembinaan keamanan pangan oleh Badan POM
3	Sumber informasi keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari mana konsumen memperoleh informasi tentang keamanan pangan, sumber informasi yang paling dipercaya konsumen, sumber informasi yang paling mempengaruhi keputusan konsumen terkait kebiasaan, praktek, pengetahuan keamanan pangan

3. Entry dan pengolahan data

Entry dan pengolahan data dilakukan oleh petugas Balai Besar/ Balai POM menggunakan format entry dan pengolahan data yang akan disediakan pusat.

4. Supervisi kajian

Supervisi kajian oleh petugas pusat bertujuan untuk sosialisasi Protokol Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen kepada tim teknis di daerah. Tim pusat dan tim pelaksana daerah juga akan mendiskusikan manajemen pelaksanaan kajian di daerah termasuk penetapan target dan sebaran responden, pembahasan kuesioner untuk pengumpulan data, dan hal-hal lainnya.

III. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen akan diselenggarakan oleh tim pelaksana di Balai Besar/ Balai POM. Balai Besar/ Balai POM yang akan melaksanakan kajian ini adalah:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Medan | 8. Palangkaraya |
| 2. Padang | 9. Gorontalo |
| 3. Bengkulu | 10. Palu |
| 4. Bandar Lampung | 11. Denpasar |
| 5. Serang | 12. Kupang |
| 6. Semarang | 13. Manokwari |
| 7. Surabaya | |

Cakupan lokasi pelaksanaan kajian adalah kota di mana kantor Balai Besar/ Balai POM berada. Kajian diharapkan dapat dilaksanakan pada bulan Mei-September 2013.

IV. PERSONALIA

Tim Pelaksana Daerah terdiri dari 1 orang Wakil Ketua dan 4 orang anggota yang ditunjuk oleh Kepala Balai Besar/ Balai POM. Wakil ketua bertugas mengoordinir pelaksanaan kajian keamanan *awareness* keamanan pangan di daerah sedangkan anggota bertugas melaksanakan pengumpulan, *entry* dan pengolahan data hasil kajian. Balai Besar/ Balai POM agar mengirimkan daftar nama panitia pelaksana kajian di daerah selambatnya minggu ke-3 April 2013.

V. PENDANAAN

Seluruh biaya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Badan POM Tahun 2013. Rincian biaya untuk setiap Balai Besar/ Balai POM adalah sebagai berikut:

Uraian	Volume		Harga satuan	Jumlah biaya
<i>521211. Belanja Bahan</i>				
ATK	1	PT	500.000	500.000
Penggandaan	1	PT	1.000.000	1.000.000
Gimmick (sovenir untuk responden)	1	PT	1.000.000	1.000.000
<i>521213. Honor yang terkait dengan output kegiatan</i>				
Wakil ketua (1 OR*3 BLN)	3	OB	350.000	1.050.000
Anggota (4 OR*3 BLN)	12	OB	300.000	3.600.000
<i>521219. Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
Perjalanan lokal dalam rangka kajian				
Transport lokal (3 OR*8 TRIP)	24	OT	110.000	2.640.000
Uang saku (3 OR*8 HR) (<i>harga satuan uang saku mengikuti SBU untuk setiap provinsi</i>)	24	OH	100.000	2.400.000

VI. MONITORING DAN PELAPORAN

Monitoring dan pelaporan hasil kajian menggunakan formulir-formulir pada Protokol Kajian Kajian *Awareness* Keamanan Pangan Konsumen dan format *entry* data yang akan disampaikan saat supervisi kajian oleh petugas pusat pada bulan Mei-Juni 2013.